

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang utama, mulai dari Tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Sistem ini berada di bawah pengawasan Mendikdasmen, Kemendiktisaintek, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Kementerian Agama untuk sekolah berbasis keagamaan. Sistem Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis untuk menghasilkan lulusan yang akan siap memasuki dunia kerja (Suhaedin et al., 2024). Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini berfokus pada penerapan mata Pelajaran produktif yang sesuai dan berkaitan langsung dengan bidang keahlian tertentu yang dipelajari di SMK. Meskipun proses pembelajaran di SMK fokus pada keterampilan tetapi siswa juga akan tetap mempelajari teori dasar seperti matematika, Bahasa Indonesia, dan kewarganegaraan, namun porsi praktiknya lebih besar. Selain itu, siswa SMK akan diwajibkan menjalani praktik kerja lapangan di dunia usaha atau industri selama beberapa bulan. Tujuannya agar peserta didik mendapatkan pengalaman nyata dan memahami lingkungan kerja secara langsung.

SMK Negeri 7 Tangerang Selatan merupakan sekolah pariwisata yang ada di Tangerang Selatan dengan kejuruan Perhotelan, Tata Boga, dan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. SMK Neegeri 7 Tangerang Selatan berdiri sejak tahun 2016 berlokasi di Jalan Cempaka 3 RT.002/RW.003, Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Proses pembelajaran di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan telah menerapkan kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan kepada Pendidikan dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan hadirnya kurikulum Merdeka juga bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang fleksibel, inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman yang mendorong penggunaan teknologi dalam proses belajar sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan media elektronik untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum Merdeka.

Kondisi umum pembelajaran di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan menunjukkan bahwa peserta didik telah terbiasa memanfaatkan berbagai media dan platform digital dalam kkegiatan belajar. Peserta didik menggunakan Youtube sebagai media visul untuk membantu pemahaman materi, Canva untuk mendukung penyajian tugas dan pengembangan kreativitas, buku paket sebagai sumber belajar utama, serta Google Chrome sebagai sarana mengakses berbagai informasi pembelajaran. Selain itu, penggunaan aplikasi evaluasi pembelajaran seperti Quizizz dirasakan sangat membantu peserta didik karena sistem penegrjaannya yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga mempermudah peserta didik dalam menjawa soal.

Peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan juga mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi atau website pembelajaran yang memiliki tampilan sederhana dan alur penggunaan yang jelas terasa lebih praktis dan mudah digunakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik cenderung menyukai media pembelajaran berbasis website yang responsif dan interaktif, karakteristik yang dapat dikembangkan melalui teknologi React JS. Namun, masih ditemukan kendala teknis login atau tidak dapat mengakses situs tertentu, sehingga diperlukan pengembangan website pembelajaran yang lebih optimal dan stabil.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Kepala Jurusan Kecantikan Kulit dan Rambut SMK Negeri 7 Tangerang Selatan pada tanggal 17 April 2025, Di SMK 7 Tangerang Selatan, Jurusan Tata Kecantikan memiliki kurikulum yang menekankan penguasaan berbagai keterampilan praktis, seperti perawatan wajah, rambut, kuku, dan tubuh. Proses pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek teori tetapi juga pada kemampuan praktik yang wajib dikuasai agar siswa mampu bersaing di dunia kerja. Namun, dalam pelaksanaannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi teori yang berkaitan dengan praktik, sehingga berdampak pada menurunnya minat belajar untuk mendalami pembelajaran lebih lanjut.

Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum nasional yang terus mengalami pembaruan agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini, kurikulum Merdeka diterapkan untuk memberikan fleksibilitas lebih dalam proses belajar, sehingga siswa dan sekolah dapat menyesuaikan metode, pembelajaran

sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan Pendidikan yang berkualitas, perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan (Miasari et al., 2022).

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat umum, seperti ceramah atau diskusi langsung, yang mengakibatkan siswa menjadi merasa kurang menarik. Khususnya bagi siswa di jurusan Tata Kecantikan, yang lebih tertarik pada kegiatan praktik dibandingkan dengan materi, menghadapi materi teori yang dianggap tidak sesuai dengan minat siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan melalui platform pembelajaran berbasis website. Penggunaan media yang menarik dapat membantu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Afnita et al., 2023). Selain itu, dengan menggunakan teknologi informasi akan membuat minat belajar siswa dan akan membangkitkan semangat siswa dalam menuntut ilmu (Nursyam, 2019).

Penggunaan teknologi pada Pendidikan saat ini sudah dilakukan pada proses pembelajaran di semua jenjang Pendidikan termasuk pada Sekolah Menengah Kejurusan (SMK), saat ini teknologi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di SMK, teknologi ini akan membantu meningkatkan kualitas Pendidikan dan mempercepat pemahaman siswa dalam berbagai bidang keahlian. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akan mempermudah siswa untuk mengakses materi secara digital melalui Komputer, laptop, dan internet. Berbagai platform e-learning dan aplikasi pembelajaran digunakan agar siswa dapat belajar secara mandiri. Selain itu, teknologi juga digunakan dalam praktik kejuruan sesuai dengan bidang masing-masing, contohnya dalam jurusan Kecantikan Tata Rias. Dalam jurusan Kecantikan Tata Rias di SMK, penggunaan teknologi dapat membantu siswa memahami tren kecantikan, mengasah keterampilan, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja di industri kecantikan yang semakin modern. Tetapi penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kendala contohnya seperti koneksi pada internet tidak stabil di beberapa wilayah daerah, terutama di wilayah terpencil. Contoh lainnya seperti berdasarkan

wawancara Bersama kepala Jurusan Kecantikan Kulit & Rambut SMK Negeri 7 Tangerang Selatan, tidak semua siswa SMK Negeri 7 Tangerang Selatan memiliki perangkat yang memadai seperti laptop, tablet atau smartphone, dikarenakan SMK Negeri 7 Tangerang Selatan memiliki siswa-siwa yang ekonominya menengah kebawah.

Salah satu penerapan teknologi di dalam jurusan Tata Kecantikan adalah penggunaan tutorial dan pelatihan berbasis online. Siswa dapat belajar berbagai Teknik rias melalui video tutorial di Youtube, kelas online, atau aplikasi pembelajaran kecantikan. Selain itu, siswa juga dapat mengikuti webinar dan workshop daring yang diadakan oleh profesional di bidang kecantikan seperti *Beauty Influencer* atau *Makeup Artist* (MUA). Dalam praktik langsung, siswa juga dapat menggunakan peralatan modern seperti alat makeup berbasis teknologi, misalnya airbrush makeup untuk hasil riasan yang lebih halus dan tahan lama. Selain itu, beberapa sekolah telah menerapkan penggunaan mesin analisis kulit yang dapat membantu siswa memahami kondisi kulit klien sebelum melakukan perawatan atau aplikasi makeup yang sesuai. Selain dalam pembelajaran dan praktik, teknologi juga berperan dalam dunia kerja bagi lulusan Tata Rias. Dengan adanya media sosial dan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan Youtube. Dengan penggunaan teknologi, jurusan Tata Rias di SMK tidak hanya befokus pada keterampilan manual, tetapi juga mengajarkan siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan industri kecantikan yang semakin digital dan kreatif.

Salah satu teknologi yang berpotensi meningkatkan minat belajar peserta didik adalah penggunaan aplikasi berbasis website yang dikembangkan dengan React JS. React JS merupakan *framework* JavaScript yang popular dan efisien dalam membangun aplikasi web. Dengan React, pengembang dapat menciptakan bagian antarmuka pengguna (UI) yang interaktif, memiliki manajemen *state* yang baik, serta dapat digunakan Kembali (*reusable*). Selain itu, react juga memanfaatkan teknologi *Virtual DOM* untuk meningkatkan performa aplikasi. Kelebihan lainnya meliputi kemudahan integrasi dengan berbagai *library* lain, dukungan komunitas yang luas, serta pendekatan deklaratif dalam membangun antarmuka pengguna yang membuat proses pengembangan menjadi lebih mudah dipahami dan terstruktur.

Efektivitas penggunaan website berbasis React JS dalam pembelajaran dapat dilihat dari berbagai keunggulan yang dimiliki. Mulai dari tampilan yang menarik dan mudah dipahami, kemudahan akses di berbagai perangkat, hingga cara penyajian materi yang interaktif dan terstruktur. Hal ini tentu sangat membantu guru dalam menyusun konten pembelajaran yang bukan hanya informatif, tetapi juga lebih menarik dan nyaman diakses oleh siswa. Dengan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan, siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Fokus belajar pun akan meningkat, dan yang paling penting, minat peserta didik terhadap materi Pelajaran akan semakin bertumbuh.

Minat belajar bisa diartikan sebagai rasa ingin tahu dan keinginan dari seseorang untuk terus belajar, memahami hal-hal baru, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Fajri et al., 2025). Website dengan berbasis React JS ini dapat menjadi media yang efektif bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, kapan pun dan di mana pun. Dengan memanfaatkan internet pendidik bisa menyajikan bahan ajar dalam bentuk web yang lebih menarik dan kreatif, sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Jurusan Kecantikan Kulit & Rambut SMK Negeri 7 Tangerang Selatan, minat belajar siswa lebih tertarik dan terlihat aktif pada proses pembelajaran menggunakan teknologi internet atau website karena siswa akan merasa tidak bosan. Jadi dengan menggunakan website berbasis React JS pada pembelajaran akan meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa karena adanya tampilan yang menarik dan aksesibilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman. Namun, dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan, masih mengalami beberapa kendala yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Salah satu hambatan utama yaitu keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga proses belajar masih bersifat konvensional dan kurang mampu membangkitkan motivasi

siswa, terutama bagi peserta didik jurusan Tata Kecantikan yang lebih tertatik pada kegiatan praktik dibandingkan dengan teori. Kondisi ini menyebabkan Sebagian siswa mengalami penurunan minat belajar terhadap materi yang bersifat konseptual.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar bagi dunia Pendidikan untuk berinovasi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Salah satu bentuk inovasi yang relevan adalah pemanfaatan aplikasi *website* berbasis *React JS*, yaitu materi pembelajaran dapat disajikan dengan tampilan yang lebih menarik, mudah diakses, dan interaktif sehingga mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Penerapan aplikasi *website* berbasis *React JS* juga diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, sekaligus mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri dan fleksibel kapan pun dan di mana pun. Dengan hadirnya media pembelajaran digital yang inovatif ini, proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih menyenangkan, sehingga berpotensi meningkatkan semangat, motivasi, dan minat belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan aplikasi *Website React JS* terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih kreatif, relevan, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan Pendidikan kejuruan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah mengacu pada latar belakang yang dituliskan:

1. Peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang memiliki ekonomi yang berbeda - beda sehingga kesulitan untuk memanfaatkan teknologi.
2. Terbatasnya media pembelajaran di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan.
3. Banyak peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan mengalami kesulitan dalam memahami materi teori yang berkaitan dengan praktik.

4. Belum diketahui seberapa pengaruhnya penggunaan *Website React JS* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti menetapkan pembatasan masalah dengan tujuan untuk memfokuskan penelitian ini pada pengaruh penggunaan aplikasi website berbasis React JS pada kelas X & XI sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah yang diidentifikasi, maka berikut ini perumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai panduan adalah “*Apakah Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Website React JS terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan?*”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan website berbasis React JS pada mata Pelajaran terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan?

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Adapun manfaat penelitian ini bagi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, siswa dapat belajar dengan lebih interaktif dan fleksibel melalui materi berbasis *Website React JS*, dan juga siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja tanpa harus bergantung pada buku cetak atau tatap muka.

b. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari perubahan Pendidikan berbasis digital dan juga dapat lebih menarik bagi calon siswa baru karena penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

c. Bagi Guru

Adapun manfaat penenlitian ini bagi guru akan mempermudah proses pengajaran dengan menggunakan website ini akan membantu dalam menjelaskan konsep dan Teknik tata rias wajah dan guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menambah wawasan dalam dunia literasi tentang pengaruh pembelajaran berbasis *Website React JS* , khususnya dalam bidang tata rias wajah dan peneliti dapat menemukan apa saja kendala dalam pembelajaran berbasis *Website React JS* dan dapat memberikan rekomendasi yang relevan.

